

Efektivitas Website dan Kinerja Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menggunakan Perpustakaan Umum Daerah

Nurfajrianti Armin¹, Syahrul², Dyah Vitalocca³

Universitas Negeri Makassar¹²³

¹nurarm6@gmail.com, ²syahrul@unm.ac.id, ³dyah_vitalocca@unm.a.id

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui kinerja pustakawan terhadap masyarakat pengguna perpustakaan. (2) Untuk mengetahui efektivitas *website* perpustakaan umum Daerah Kabupaten Bantaeng. (3) Untuk mengetahui aspek yang mempengaruhi minat masyarakat menggunakan perpustakaan. penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif menggunakan *SPSS*, teknik analisis linear berganda. *website* perpustakaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan atau mengunjungi perpustakaan Daerah Kabupaten Bantaeng tapi kinerja pustakawan tidak memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat bantaeng untuk mengunjungi dan menggunakan perpustakaan Daerah Kabupaten Bantaeng.

Kata Kunci: Kinerja Pustakawan, Efektivitas *website*, Minat pengguna perpustakaan.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi secara global sangat cepat dan mempengaruhi pengetahuan manusia untuk menambah wawasan dan membangun teknologi yang bermanfaat. Era digital adalah dimana informasi dengan mudah dan cepat diperoleh dan disebarluaskan menggunakan teknologi digital. Hampir semua bidang kehidupan telah dibantu oleh teknologi digital. Salah satu penunjangnya adalah fasilitas informasi yang berkualitas dan akurat. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui media cetak khususnya di perpustakaan yang dapat membantu untuk memperoleh berita, seperti mengolah data dan mengelola koleksi buku perpustakaan yang jumlahnya dapat terus bertambah seiring berjalannya waktu.

Perpustakaan adalah suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video [1].

Saat ini dibutuhkan sistem yang terkomputerisasi untuk mempermudah pencarian informasi yang diinginkan dan membangun sistem informasi perpustakaan yang lebih terstruktur, seperti monitoring buku mana yang banyak dipinjam dan berapa buku yang masih ada, semuanya itu kami dapat mengetahuinya tanpa melihat buku catatan perpustakaan.

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. DeLone dan McLean [2], menyatakan bahwa kualitas informasi dapat mempengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna sistem. Jika kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas layanan baik, maka akan meningkatkan kepuasan pengguna. Begitu juga jika kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas layanan baik, maka akan meningkatkan intensitas penggunaan sistem oleh pengguna. Intensitas

penggunaan (*Intention to Use*) sistem yang tinggi berarti penggunaan sistem sangat bermanfaat bagi pengguna dan pengguna merasa puas.

Perpustakaan daerah di Kabupaten Bantaeng menggunakan *website* perpustakaan yang disebut OPAC (Online Public Access Catalog). Katalog akses publik online (OPAC) adalah sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara publik dan dapat digunakan oleh pengguna untuk menelusuri data katalog untuk menentukan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu untuk mendapatkan informasi tentang lokasi mereka dan jika sistem katalog terhubung ke sistem sirkulasi, pengguna dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang dicari tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam. OPAC merupakan pengembangan teknologi dalam ilmu perpustakaan, selain memberikan kemudahan bagi pengguna juga kemudahan bagi pustakawan dalam melakukan kegiatan katalogisasi.

Dengan adanya sistem informasi tersebut maka dapat memudahkan petugas perpustakaan dalam mengelola data perpustakaan serta memudahkan dalam proses pelaporan secara menyeluruh, serta memudahkan pencarian data dengan adanya tombol pencarian yang terdapat pada sistem [3].

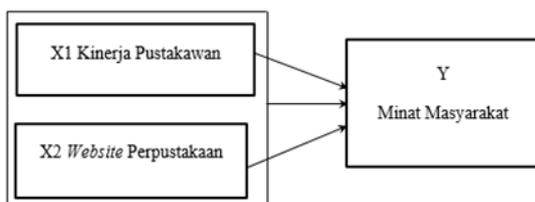
Perpustakaan daerah Kabupaten Bantaeng dari segi bangunan cukup kecil untuk ukuran perpustakaan daerah, namun penyediaan sarana dan prasarana seperti meja, kursi dan rak buku sudah cukup memadai namun masih perlu ditambah serta ketersediaan komputer dan pendingin udara. Kecepatan akses internet menggunakan wi-fi perpustakaan menurut beberapa pengguna perpustakaan cukup memuaskan. Dengan adanya sistem informasi perpustakaan dapat menunjang aktifitas kepastakaan. Baik untuk mencari buku dan untuk mengelola data buku jurnal dan lainnya, sehingga dirasakan dapat menghemat waktu. Hal ini dapat dilihat ketika pengunjung mencari buku mereka dapat langsung mengakses aplikasi untuk melihat katalog atau untuk mencari berdasarkan filter tertentu [4].

Perpustakaan umum daerah di Kota Bantaeng, dalam pelayanan perpustakaan sudah mampu memenuhi kebutuhan pengunjung perpustakaan dan memastikan efektifitas *website* yang telah dibuat dalam meningkatkan pengguna perpustakaan sehingga mampu mencapai kualitas kepuasan pengguna *website* dan pengunjung perpustakaan. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul penelitian yaitu “Efektivitas *Website* dan Kinerja Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menggunakan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantaeng”.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan yang ada pada objek penelitian berdasarkan faktor dan data yang dikumpulkan, kemudian disusun secara sistematis. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan efektivitas *website* perpustakaan daerah Kabupaten Bantaeng dan kinerja pustakawan terhadap minat masyarakat.

Dalam penelitian ini, desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini menggunakan non-probability tepatnya menggunakan purposive sampling, Sugiyono [5], menyatakan bahwa purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode ini menggunakan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti untuk memilih sampel. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Responden yang pernah datang ke Perpustakaan
- Responden merupakan masyarakat Bantaeng

Ditentukan dengan usia 17-50 tahun yang menggunakan perpustakaan. Sedangkan penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow (1997), hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui. Berikut rumus Lemeshow:

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart = 1.96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0.5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. Alasan peneliti menggunakan rumus dari Lemeshow karena populasi yang dituju terlalu besar dengan jumlah yang berubah-ubah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang akan disebar, untuk mengukur data kuantitatif maka pada penelitian ini menggunakan pengukuran *skala likert*. Sebelumnya dibuat angket penelitian terlebih dahulu menuliskan gambaran yang akan digunakan dalam kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 1. Kisi-Kisi lembar kuesioner

Indikator	Point Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
Kinerja Pustakawan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21.	21
<i>Website</i> Perpustakaan	22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36.	15
Minat Pengguna Perpustakaan	37,38,39,40,41,42,43,44,45.	9
Jumlah		45

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mengenai efektivitas *website* dan kinerja pustakawan dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan perpustakaan umum Daerah pada Kabupaten Bantaeng. Pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian ini adalah sebanyak 100 masyarakat Bantaeng.

a. Minat Pengguna (Y)

Data pada indikator--indikator variabel Minat pengguna berdasarkan penilaian dari narasumber yang diperoleh melalui kuesioner sebanyak 9 (sembilan) pertanyaan.

Berdasarkan hasil olah data uji deskriptif indikator minat pengguna perpustakaan berdasarkan penilaian narasumber, maka diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 37,20, standar deviasi sebesar 4,649, nilai yang paling rendah (Minimum) sebesar 19 dan nilai yang paling tinggi (Maximum) sebesar 45.

Tabel 2. Dasar pengambilan keputusan

Interval	Kriteria
$X < M - 1,5SD$	Sangat Rendah
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Rendah
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Sedang
$M - 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi
$M + 1,5SD < X$	Sangat Tinggi

Tabel 3. Kategorisasi data

Kategori	Interval	Frekuensi
Sangat rendah	$X < 30$	9
Rendah	$30 < x \leq 35$	1
Sedang	$35 < x \leq 40$	2
Tinggi	$40 < x \leq 44$	1
Sangat tinggi	$X > 44$	87
Total		100

Dari tabel diatas diperoleh data dengan kategori Sangat rendah berada di interval <30 memiliki frekuensi 9, kategori rendah dengan interval $30 \leq 35$ memiliki frekuensi 1, kategori sedang dengan interval $35 \leq 40$ memiliki frekuensi 4, tinggi dengan interval $40 \leq 44$ memiliki frekuensi 1 dan kategori sangat tinggi dengan interval >44 memiliki frekuensi 87. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat pengunjung sangat tinggi dengan interval >44 dengan frekuensi 87.



Gambar 2. Histogram diagram uji deskriptif minat pengguna

b. Kinerja Pustakawan (X1)

Data pada indikator--indikator variabel kinerja pustakawan berdasarkan penilaian dari narasumber yang diperoleh melalui kuesioner sebanyak 21 (dua puluh satu) pertanyaan.

Berdasarkan hasil olah data uji deskriptif indikator kinerja pustakawan berdasarkan penilaian narasumber, maka diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 82,60, standar deviasi sebesar 8,380, nilai yang paling rendah (Minimum) sebesar 50 dan nilai yang paling tinggi (Maximum) sebesar 100.

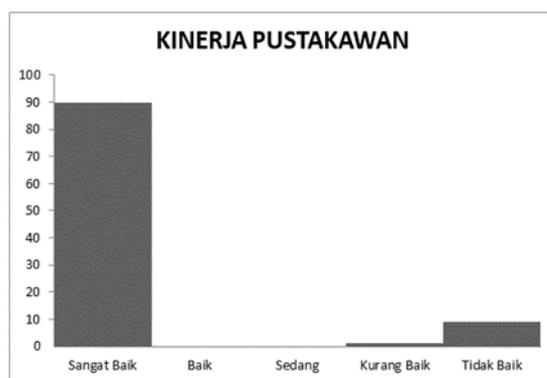
Tabel 4. Dasar pengambilan keputusan

Interval	Kriteria
$X < M - 1,5SD$	Tidak Baik
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Kurang Baik
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Sedang
$M - 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Baik
$M + 1,5SD < X$	Sangat Baik

Tabel 5. Kategorisasi data

Kategori	Interval	Frekuensi
Tidak Baik	$X < 70$	9
Kurang Baik	$70 < x \leq 78$	1
Sedang	$78 < x \leq 87$	0
Baik	$87 < x \leq 95$	0
Sangat Baik	$X > 95$	90
Total		100

Dari tabel diatas diperoleh data dengan kategori tidak baik berada di interval <70 memiliki frekuensi 9, kategori kurang baik dengan interval $70 \leq 78$ memiliki frekuensi 1, kategori sedang dengan interval $78 \leq 87$ memiliki frekuensi 0, kategori baik dengan interval $87 \leq 95$ memiliki frekuensi 0 dan kategori sangat baik dengan interval > 95 memiliki frekuensi 90. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja pustakawan sangat baik dengan interval >95 dengan frekuensi 90.



Gambar 3. Histogram diagram uji deskriptif kinerja pustakawan

c. Efektivitas website (X2)

Data pada indikator--indikator variabel efektivitas website berdasarkan penilaian dari narasumber yang diperoleh melalui kuesioner sebanyak 15 (lima belas) pertanyaan.

Berdasarkan hasil olah data uji deskriptif indikator efektivitas website berdasarkan penilaian narasumber, maka diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 46,41, standar deviasi sebesar 19,578, nilai yang paling rendah (Minimum) sebesar 17 dan nilai yang paling tinggi (Maximum) sebesar 72.

Tabel 6. Dasar pengambilan keputusan

Interval	Kriteria
$X < M - 1,5SD$	Tidak Efektif
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Kurang Efektif
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Sedang
$M - 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Efektif
$M + 1,5SD < X$	Sangat Efektif

Tabel 7. Kategorisasi data

Kategori	Interval	Frekuensi
Tidak efektif	$X < 17$	8
Kurang efektif	$17 < x \leq 37$	2
Sedang	$37 < x \leq 56$	2
Efektif	$56 < x \leq 76$	0
Sangat efektif	$X > 76$	88
Total		100

Dari tabel diatas diperoleh data dengan kategori tidak efektif berada di interval <17 memiliki frekuensi 8, kategori kurang efektif dengan interval $17 \leq 37$ memiliki frekuensi 2, kategori sedang dengan interval $37 \leq 56$ memiliki frekuensi 2, kategori efektif dengan interval $56 \leq 76$ memiliki frekuensi 0 dan kategori sangat efektif dengan interval >76 memiliki frekuensi 88. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *website* perpustakaan sangat efektif dengan interval >76 dengan frekuensi 88.



Gambar 4. Histogram diagram uji deskriptif *website* perpustakaan

d. Uji hipotesis

1. Regresi linear berganda

Untuk menguji hipotesis, pertama-tama kita harus mengetahui dasar pengambilan keputusan dalam regresi linier berganda. Sebagai acuan yang dapat kita gunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai signifikan (sig) pada tabel ANOVA dan koefisien keluaran SPSS 25.

Uji t “Kinerja Pustakawan (X1) terhadap Minat Masyarakat (Y)”

- Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Kinerja pustakawan (X1) terhadap Minat masyarakat (Y).
- Berdasarkan nilai signifikan (sig.)
Berdasarkan tabel output *spss 25* “*coefficients*” diketahui signifikan (sig.) variabel kinerja pustakawan (X1) adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka artinya ada pengaruh variabel kinerja pustakawan (X1) terhadap Minat masyarakat (Y)

Uji t “Efektivitas *Website* (X2) terhadap Minat Masyarakat (Y)”

- Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Efektivitas *website* (X2) terhadap Minat masyarakat (Y).
- Berdasarkan nilai signifikan (sig.)
Berdasarkan tabel output *spss 25* “*coefficients*” diketahui signifikan (sig.) variabel Efektivitas *website* (X2) adalah sebesar 0,035. Karena nilai sig. $0,035 >$

0,05 maka artinya tidak ada pengaruh variabel Efektivitas *website* (X2) terhadap Minat masyarakat (Y).

Uji f “Kinerja pustakawan (X1) dan Efektivitas *Website* (X2) terhadap Minat Masyarakat (Y)”

- Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah Kinerja pustakawan dan efektivitas *website* secara bersama-sama mempengaruhi Minat Masyarakat (Y).
- Berdasarkan nilai signifikan (sig.)
Berdasarkan tabel *anova* diketahui signifikan (sig.) variabel kinerja pustakawan (X1) dan Efektivitas *website* (X2) adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka Kinerja pustakawan dan efektivitas *website* secara bersama-sama mempengaruhi atau secara simultan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat (Y).

2. Korelasi berganda

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi adalah dengan melihat nilai signifikan (sig.) jika sig. $< 0,05$ maka terdapat korelasi atau hubungan antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika sig. $> 0,05$ maka tidak ada korelasi. Cara lain adalah dengan melihat nilai r tabel. Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka ada korelasi atau hubungan antar variabel, sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka tidak ada korelasi antar variabel.

- Berdasarkan hasil pengujian data dengan analisis korelasi bivariate person terlihat pada tabel korelasi antara kinerja pustakawan (X1) dengan minat masyarakat (Y) adalah $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan terhadap variabel kinerja pustakawan dan minat masyarakat. Maka r hitung $0,777 > r$ tabel $0,195$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara kinerja pustakawan (X1) dengan minat masyarakat (Y) dan termasuk dalam derajat hubungan yang kuat.
- Berdasarkan hasil pengujian data dengan analisis korelasi bivariate person terlihat pada tabel korelasi antara efektivitas *website* (X2) dengan minat masyarakat (Y) adalah $0,000 < 0,05$ yang artinya ada korelasi atau hubungan yang signifikan terhadap variabel efektivitas *website* dan minat masyarakat. Maka r hitung $0,446 > r$ tabel $0,195$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara efektivitas *website* (X2) dengan minat masyarakat (Y) dan termasuk dalam derajat hubungan yang cukup kuat.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas *website* dan kinerja pustakawan dalam meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan perpustakaan daerah di Kabupaten Bantaeng. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, perpustakaan adalah lembaga yang mengelola koleksi karya tulis, cetak, dan rekaman secara profesional dengan sistem yang baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi. penggunaannya. *Website* perpustakaan berguna untuk mempublikasikan berbagai informasi tentang berbagai hal yang ada di perpustakaan. Kinerja pustakawan

dalam melayani pengguna merupakan rangkaian sistem yang memiliki berbagai macam interaksi yang mungkin terjadi.

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda (uji t) pada variabel kinerja pustakawan (X1), nilai signifikansi (sig.) variabel kinerja pustakawan (X1) adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig. $0,000 < 0,05$, artinya ada pengaruh variabel kinerja pustakawan (X1) terhadap minat masyarakat (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja pustakawan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk mengunjungi atau menggunakan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bantaeng.

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda (uji t) terhadap variabel efektivitas website (X2), nilai signifikansi (sig.) variabel efektivitas website (X2) adalah sebesar 0,035. Karena nilai sig. $0,035 > 0,05$, artinya tidak ada pengaruh variabel efektivitas website (X2) terhadap minat masyarakat (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa website perpustakaan efektif untuk kepentingan masyarakat dalam mengunjungi atau menggunakan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bantaeng.

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda (uji f) terhadap variabel kinerja pustakawan (X1) dan efektivitas website (X2) diperoleh nilai signifikan (sig.) kedua variabel X1 dan X2 sebesar 0,000. Karena nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka kinerja pustakawan dan efektivitas website secara simultan berpengaruh atau secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat (Y).

Berdasarkan hasil pengujian data dengan analisis korelasi person bivariat dapat dilihat pada tabel korelasi antara kinerja pustakawan (X1) dengan minat masyarakat (Y) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan terhadap variabel kinerja pustakawan dan minat masyarakat.

Berdasarkan hasil pengujian data dengan analisis korelasi person bivariat dapat dilihat pada tabel korelasi antara efektivitas website (X2) dengan minat masyarakat (Y) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya ada korelasi atau hubungan yang signifikan terhadap variabel efektivitas website dan kepentingan publik.

Sebagai ukuran keberhasilan perpustakaan dalam memenuhi harapan kepentingan umum, maka perlu dilakukan pengujian atau penelitian apa yang menjadi kemajuan dan kemunduran perpustakaan dalam usahanya meningkatkan kunjungan dan mencapai kepuasan pemustaka yang berkualitas, maka perpustakaan dituntut untuk memenuhi kebutuhan penggunanya.

Hal ini dapat dipenuhi tidak hanya dari sumber informasi tetapi juga perlu ditingkatkan fasilitas fisik, kualitas layanan dan teknologi yang dapat membantu proses layanan sehingga tercapai peningkatan dan minat pengguna untuk berkunjung ke perpustakaan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat pengguna perpustakaan umum Daerah Kabupaten Bantaeng dari hasil penelitian didapatkan minat pengunjung sangat tinggi dengan interval >44 dengan frekuensi 87.
2. Efektivitas *website* perpustakaan umum Daerah Kabupaten Bantaeng dari hasil penelitian didapatkan data *website* perpustakaan sangat efektif dengan interval >76 dengan frekuensi 88.
3. Kinerja Pustakawan perpustakaan umum Daerah Kabupaten Bantaeng dari hasil penelitian didapatkan data kinerja pustakawan sangat baik dengan interval >95 dengan frekuensi 90.
4. Terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara efektivitas *website* dengan minat masyarakat menggunakan perpustakaan umum Daerah di Kabupaten Bantaeng.
5. Terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara kinerja pustakawan dengan minat masyarakat menggunakan perpustakaan umum Daerah di Kabupaten Bantaeng.
6. Kinerja pustakawan dan efektivitas *website* dari hasil penelitian didapatkan bahwa secara bersama-sama mempengaruhi minat masyarakat menggunakan perpustakaan umum Daerah di Kabupaten Bantaeng.

Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, sehingga berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan. Maka saran yang dapat diberikan bagi pustakawan perpustakaan Daerah Kabupaten Bantaeng:

1. Untuk mengupayakan pengenalan kepada masyarakat tentang website perpustakaan.
2. Untuk meningkatkan skill pustakawan dalam pemeliharaan website perpustakaan sehingga website semakin up to date.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] DeLone, W., and McLean E.R, *Information Systems Success: A Ten-Year Update*. Diakses pada 20 Oktober 2022, from <http://www.mendeley.com/research/the-delone-andmclean-model-of-informationsystems-success-a-tenyear-update/>, 2003.
- [2] Maulana Yusuf, Hendra, *Prototipe Sistem Informasi Peminjaman Buku di Perpustakaan Menggunakan RFID*. Diploma thesis, Universitas Komputer Indonesia, 2007.
- [3] Muddin, Saripuddin., Haslindah, Andi., Manatha, Rahmayanti. & Sartika, *Sistem Informasi Perpustakaan Pada Universitas Islam Makassar Berbasis Web*. Jurnal Teknologi: Universitas Islam Makassar, ILTEK: Jurnal Teknologi, Volume 15, 2020.
- [4] Irawan, Agus., Najiullah Ahmad., 2015, *Sistem Informasi Perpustakaan Pada Universitas Serang Raya Berbasis Web*, Jurnal PROTEKINFO Vol.2, 2015.
- [5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2016.